

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI
KURANG PADA
ANAK USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS KAJORAN II KABUPATEN
MAGELANG 2011**

INDAH WENDIANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>*

ABSTRAK

Status gizi kurang masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dunia. Jumlah kasus status gizi kurang di Puskesmas Kajoran II pada bulan Januari sampai february 2011 sebanyak 65 penderita. Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 8 orang ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang bahwa 75% tingkat pendidikan tinggi tetapi pengetahuan gizi rendah. Data terakhir bulan September tahun 2011 usia 0-2 tahun sebesar 23% dan yang usia 2-5 tahun sebesar 77%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu dan pendapatan keluarga dengan status gizi kurang.

Penelitian ini merupakan Explanatory research dengan pendekatan case kontrol. Besar sampel sebanyak 60 responden terdiri dari 30 (kasus) dan 30 (kontrol). Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan antara kasus (penderita status gizi kurang) dan kontrol (status gizi baik) dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu dan pendapatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kajoran II) dan variabel terikat (status gizi kurang). Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Rank Spearman dan chi square.

Dari penelitian ini didapatkan hasil yaitu ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi kurang ($p=0,001$), dimana pengetahuan gizi ibu yang kurang baik pada kelompok kasus (100,0%) sedangkan dengan kontrol (0%). Ada hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi kurang ($p=0,001$ $\rho=0,967$), dimana responden memiliki pola asuh yang kurang baik terhadap status gizi kurang, pada kelompok kasus (96,7%) sedangkan pada kelompok kontrol sebesar (0%). Untuk variabel yang tidak berhubungan adalah pendapatan keluarga ($p=0,097$) dimana responden dengan pendapatan keluarga yang dikategorikan miskin pada kelompok kasus lebih besar (16,7%) dari kelompok kontrol (3,3%).

Untuk itu disarankan pada warga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kajoran II agar lebih memperhatikan kebersihan, pola makan anak, kewaspadaan dalam mencegah penyakit diare dan penyakit infeksi lainnya dan lebih memanfaatkan sarana maupun fasilitas pelayanan kesehatan yang ada untuk dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci : status gizi kurang, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, pendapatan keluarga

**FACTORS RELATED TO THE POOR NUTRITIONAL STATUS ON
TODDLERS AGED 2-5
YEARS OLD IN KAJORAN II HEALTH CENTRE IN MAGELANG
REGENCY 2011**

INDAH WENDIANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRACT

Poor nutritional status is still a health problem of world's society. The numbers of poor nutritional status cases in Kajoran II Health Centre from January until February 2011 are 65 cases. Based on the pilot survey against 8 mothers with poor nutritional status toddler shows that 75% had higher education but poor in nutritional knowledge. Last reviewed data in September 2011 shows that toddlers aged 0-2 years old are 23% and aged 2-5 years old are 77%. This research is conducted to figuring out the relation between mother's nutritional knowledge, mother's parenting style and family's income with poor nutritional status.

This research is an Explanatory Research with Cross Sectional study design. The samples are 60 respondents consist of 30 cases and 30 controls. This research is conducted to compare cases (toddlers with poor nutritional status) and controls (good nutritional status).

The sampling is using Simple Random Sampling technique. The obtained data are processed and analyzed using Rank Spearman and Chi Square statistical test.

The results are there is a relation between mother's knowledge with poor nutritional status (p value = 0,001), with mothers who had poor nutritional knowledge on cases group are 100% whereas on control are 0%. There is a relation between mother's parenting style with poor nutritional status (p value = 0,001, $\rho = 0,967$), whereas respondents who had poor parenting style on cases group are 96,7%, on control group are 0%. The unrelated variable is family's income ($p = 0,097$) whereas respondents with family's income that categorized as poor on cases group are bigger (16,7%) than control group (3,3%).

Therefore, it is recommended to inhabitants in Kajoran II Health Centre working area to pay more attention to hygiene, children's diet, vigilance in preventing diarrhea and other infectious diseases and more utilizing the available health service facilities to monitor growth and development of children.

Keyword : status gizi kurang, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, pendapatan keluarga